

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilaksanakan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods*. Penelitian metode campuran (*mixed methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk-bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan penggabungan kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian (Khilmiyah, 2016:22). Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapannya adalah metode kuantitatif.

Model evaluasi program yang dipakai dalam penelitian ini adalah CIPP (*Context, Input, Process and Product*) karena penelitian ini tidak hanya mengkaji tentang hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, maupun hasil. Dalam proses evaluasi ini terdapat

standarisasi penilaian. Berikut adalah kualifikasi penilaian evaluasi program mentoring di desa Tanjungharjo:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kualitatif Evaluasi Program Mentoring

Kategori	Deskripsi
Sangat baik	Semua unsur lengkap dan sistematis
Baik	Semua unsur lengkap tetapi tidak sistematis
Cukup baik	Sistematis tetapi unsur-unsur pendukung tidak lengkap
Kurang baik	Unsur pendukung tidak lengkap dan tidak sistematis

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Penilaian Kuantitatif Program Mentoring menurut Arikunto and Jabar (2014:35).

Interval Skor	Kriteria
< 20%	Kurang Sekali
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Baik Sekali

Menggunakan metode ini karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Mentoring di desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo, serta bagaimana pengaruh dari pelaksanaan kegiatan dalam mentoring terhadap keseharian remaja di desa Tanjungharo, Nanggulan, Kulon Progo.

B. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto and Jabar, 2014:162). Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Arikunto, 2013, 162). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah mentoring atau bimbingan agama Islam.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Arikunto, 2013:162). Variabel terikat atau variabel Y adalah evaluasi program.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah pengurus kegiatan mentoring, mentor atau pembimbing dan peserta mentoring. Karakteristik memilih subyek pada mentor yaitu mentor yang merupakan pengurus FSRMT. Sedangkan untuk memilih subyek peserta mentoring berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dengan jumlah 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi

jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditugaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) antara lain mengontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota (Arikunto, 2013:201).

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Khilmiyah, 2016:259).

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya (Subagyo, 1991:63).

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman (1992) mencakup tiga kekuatan bersamaan : 1. reduksi, 2. penyajian data, 3. penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal sampai akhir penelitian. pada awal, misalnya : melalui langkah konseptual, permasalahan, pendekatan, pengumpulan data diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, metode mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca

dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara baik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi terdiri atas sub kejadian. Dalam hal ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, karena lebih mudah dalam konteks yang utuh bukan sektoral atau fradmental terlepas satu dengan yang lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan komposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan

baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada (Khilmiyah, 2016:349).

Data yang diperoleh dengan teknik kuisioner dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan histogram serta analisis deskriptif ini digunakan untuk memaparkan karakteristik data hasil penelitian dan menjawab permasalahan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan tahapan:

- 1) penskoran jawaban responden ;
- 2) penjumlahan skor total masing-masing komponen;
- 3) pengelompokan skor yang didapat;
- 4) mengolah skor yang didapat oleh responden berdasarkan keterkaitan antar variabel.